

RINGKASAN

Deteksi Residu Pestisida Senyawa Thiophanate pada Edamame (*Glycine Max(L.) Merr*) Menggunakan Metode Analisa LCMS. Wulan Pandamsari Nareswari, NIM B32171424, Tahun 2020, 44 Halaman, Program Studi Teknologi Industri Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian, Ir. Abi Bakri, M.Si (Pembimbing Utama).

Edamame merupakan komoditas pangan yang bergizi tinggi dan sumber protein nabati rendah kolestrol dengan harga yang terjangkau. Penggunaan pestisida pada bidang pertanian tidak dapat dihindari karena penggunaan pestisida dapat mengurangi kegagalan dalam pemanenan. Jenis fungisida yang sering digunakan adalah jenis Thyophanate Mthyl 70% yang merupakan fungisida sistemik. Penggunaan pestisida pada bidang pertanian harus dengan hati-hati karena akan menimbulkan residu yang melekat pada hasil pertanian khususnya edamame.

Pada penelitian kali ini menggunakan sampel kulit, biji dan edamame utuh dari petani dan perusahaan gading mas dengan perlakuan ditambahkan pestisida pada edamame dan tidak dilakukan penambahan pestisida pada edamame kemudian selanjutnya di analisis dengan LCMS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui residu pestisida Thyophanate Methyl pada edamame dengan analisa LCMS. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimental dengan desain penelitian observasi dengan analisa residu pestisida Thyophanate Methyl dengan metode LCMS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edamame yang tidak ditambahkan pestisida dari petani tidak terdapat residu pestisida Thyophanate Methyl sedangkan yang ditambahkan pestisida terdapat adanya residu yang tertinggal. Pada edamame tanpa penambahan pestisida dari perusahaan Gading Mas terdapat residu pestisida Thyophanate Methyl pada kulit dan pada penambahan pestisida terdapat residu pestisida.